

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PERMAINAN KECIL PADA PEMBELAJARAN
PJOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI SISWA
KELAS XI F5 SMAN 7 KOTA JAMBI**

Ratih R.N Tindaon¹, Grafitte Decheline², Yonifia Ajanika³
^{1,2,3} Universitas Jambi

ratihroulinatasyahtindaon@gmail.com¹, grafiti@unja.ac.id²,
yonifia.anjanika@unja.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of implementing small games to improve volleyball learning outcomes for class XI F5 students at SMA N 7 Jambi City in the 2025/2026 academic year. This study focuses on improving conventional teaching methods and the lack of student participation, resulting in the KKM score not being achieved. Data were obtained by distributing questionnaires to students (as primary data) and conducting interviews with physical education teachers (as supporting data). After all questionnaires were collected, the data were analyzed quantitatively using a percentage formula. Based on the results of the two research cycles, there were significant differences. In the initial action, only 4 students or 13% of the total 31 students achieved completeness. After implementing small games such as chain passing and volleyball, the number of students who completed in cycle I increased to 15 people with a percentage of 48%. However, because the target for class completion was 70%, the study continued to cycle II. In cycle II, the number of students who achieved completeness became 31 people with class completion reaching 100%. Existing data demonstrates that learning using mini-games can significantly increase the percentage of students completing their learning. This demonstrates that students' understanding and practice in learning using mini-games like chain passing and volleyball can improve student learning outcomes.

Keywords: *Small-scale Games, Learning Outcomes, Volleyball.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan permainan kecil untuk meningkatkan hasil belajar voli pada siswa kelas XI F5 di SMA N 7 Kota Jambi pada tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini berfokus pada perbaikan metode pengajaran yang konvensional dan kurangnya partisipasi siswa, sehingga nilai KKM tidak tercapai. Data didapatkan dengan membagikan kuesioner kepada siswa (sebagai data utama) dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran olahraga (sebagai data pendukung). Setelah semua kuesioner dikumpulkan, data dianalisis secara kuantitatif memakai rumus persentase. Berdasarkan hasil dari dua siklus penelitian, terlihat ada perbedaan yang signifikan. Pada tindakan awal, hanya 4 siswa atau 13% dari total 31 siswa yang mencapai ketuntasan. Setelah dilakukan penerapan permainan kecil seperti passing berantai dan kasvol, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I meningkat menjadi 15 orang dengan persentase 48%. Namun, karena target ketuntasan klasial yang ditetapkan adalah 70%, penelitian dilanjutkan

ke siklus II. Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan menjadi 31 orang dengan ketuntasan klasial mencapai 100%. Dari data yang ada, terbukti bahwa pembelajaran yang menggunakan permainan kecil dapat meningkatkan persentase ketuntasan belajar secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pelaksanaan praktik siswa dalam pembelajaran dengan permainan kecil seperti passing berantai dan kasvol bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Permainan Kecil, Hasil Belajar, Bola Voli.

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah suatu proses pembelajaran kepada setiap individu agar memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap sesuatu, serta menjadikan seseorang kritis dalam berpikir. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang menghasilkan perubahan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental maupun emosional. Untuk itu seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang inovatif agar dapat memotivasi siswa untuk mengikuti setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya permainan (*games*) menjadi sebuah media aktivitas gerak pada saat pembelajaran. Tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari dan pada saat bermain memiliki kesamaan, seperti bagaimana cara memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan juga berkomunikasi (Mustafa, 2020).

Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi fisik, keterampilan motorik, serta nilai-nilai kerja sama dan sportifitas peserta didik (Iqbal, M. 2021). Dalam kurikulum PJOK di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), salah satu materi yang penting adalah materi permainan bola besar yaitu bola voli karena selain sebagai aktivitas fisik beregu, juga menuntut keterampilan teknis seperti servis, passing atas dan passing bawah, smash, serta kerja tim (Raaiyatini & Arifin, 2023).

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar bola voli. Selain itu, rendahnya motivasi belajar sering menjadi kendala dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Yuliani, 2019).

Metode pembelajaran yang monoton (konvensional) dan kurang

melibatkan siswa secara aktif sering kali membuat suasana belajar PJOK menjadi kurang menarik (Ardiansyah, 2020). Oleh karena itu, guru selaku pengajar perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah penerapan permainan kecil (*Small games*) dalam pembelajaran.

Permainan kecil merupakan bentuk aktivitas fisik sederhana yang dirancang untuk melatih keterampilan dasar olahraga tertentu dalam suasana yang menyenangkan (Samsudin, 2017). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual sangat diperlukan. Salah satu pendekatan yang belakangan mendapat perhatian adalah penerapan permainan kecil (*small-sided games* atau *mini games*) dalam pembelajaran olahraga. Permainan kecil mengacu pada variasi aktivitas permainan beregu dengan jumlah pemain yang lebih sedikit atau dimensi lapangan yang diperkecil, yang memungkinkan interaksi lebih sering, keterlibatan siswa yang lebih aktif, serta peluang untuk

mengembangkan keterampilan teknis dan taktis secara alami. Studi menunjukkan bahwa penerapan permainan kecil dalam konteks bola voli dapat meningkatkan akurasi passing dan kekuatan eksplosif siswa/atlet muda dibandingkan metode latihan konvensional. Melalui permainan kecil, siswa dapat belajar sambil bermain, mengembangkan keterampilan motorik, serta membangun kerja sama dan semangat kompetisi yang sehat. Penerapan permainan kecil dalam pembelajaran bola voli dapat membantu siswa memahami teknik dasar secara bertahap dan kontekstual, sekaligus meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka (Prasetyo, 2021).

Sebagai contoh, penelitian oleh Damir Pekas dkk. (2019) membandingkan efektivitas *small-sided games* dengan pelatihan instruksional pada pemain bola voli muda dan menemukan bahwa kelompok yang menggunakan *small-sided games* menunjukkan peningkatan signifikan dalam passing dan kekuatan eksplif (*jump*) dibanding metode biasa. Sementara itu, penelitian pengembangan model permainan berbasis manipulatif pada

materi bola voli untuk siswa SMP menunjukkan bahwa model tersebut efektif untuk meningkatkan kualitas passing atas dan bawah. Dengan demikian, penerapan permainan kecil dalam pembelajaran bola voli di sekolah menengah atas berpotensi menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan permainan kecil dalam pembelajaran PJOK, sebagian besar peneliti masih berfokus pada penggunaan metode latihan konvensional atau *small-side games* secara umum. Selain itu, peneliti yang mengintegrasikan permainan passing berantai dan kasvol secara spesifik dalam konteks pembelajaran bola voli di tingkat SMA masih terbatas. Penelitian sebelumnya juga cenderung belum mengkaji secara komprehensif ketiga aspek hasil belajar yaitu: kognitif, afektif dan, psikomotorik dalam satu desain penelitian. Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada kombinasi permainan kecil passing berantai dan kasvol sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan hasil belajar bola voli. Selain itu peneliti menggunakan data kuantitatif sebagai data penunjang yang

diperoleh dengan menggunakan kusioner/angket. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran yang di terapkan, dan bagaimana hasil yang di inginkan dapat tercapai dengan penggambaran yang jelas.

Dan berfokus pada perbaikan langsung dalam proses pembelajaran sereta mengukur hasil belajar secara komprehensif pada aspek, kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa kelas XI F5 SMA.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di SMA N 7 Kota Jambi dengan nilai pra-siklus permainan bola voli dengan subjek 31 peserta didik kelas XI F5 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70 , di dapatkan bahwa nilai akhir belajar peserta didik pada pra-siklus masih rendah yaitu hanya berjumlah 3 orang dari 31 peserta didik yang memenuhi ketuntasan klasial dan belum sesuai dengan yang di harapkan.

Dari segi penilaian psikomotorik, keterampilan peserta didik saat melakukan passing bawah, service bawah dalam permainan bola voli masih di bawah standar KKM 70

untuk sekolah menengah atas. Tampak dari hasil pengamatan peserta didik saat melakukan passing bawah dan servis bawah belum mampu mengontrol bola, bahkan tidak jarang juga servis bawah yang dilakukan tidak sampai menyebrang net sehingga untuk memperoleh hasil yang baik dari segi permainan bola voli. hal ini juga terlihat dari presentase ketuntasan belajar siswa hanya 8 orang yang tuntas atau 26% dari 31 siswa. Dari penilaian afektif, peserta didik saat di berikan tanggung jawab mereka cukup bersemangat hal tersebut dapat dilihat dari data ketuntasan klasial sebanyak 20 siswa atau 65% dari jumlah 31 siswa. Selanjutnya dari segi penilaian kongnitif peserta didik yang sudah memenuhii ketuntasan klasial sebanyak 9 orang atau hanya 29%. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penerapan Permainan Kecil Pada Pembelajaran Pjok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas XI F5 Sma N 7 Kota Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk memperbaiki kinerja pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan permainan kecil dalam meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas XI F2 SMA Negeri 7 Kota Jambi.

PTK ini menekankan pada proses siklus tindakan yang bersifat spiral, yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Siklus ini dilakukan secara berulang hingga diperoleh hasil yang diharapkan, yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Perencanaan Siklus I

Perencanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1

dilaksanakan pada hari rabu tanggal 11 februari 2026 dengan materi penguasaan teknik dasar servis bawah dengan menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol, Selanjutnya pertemuan ke dua hari rabu tanggal 18 februari 2026 dengan materi teknik dasar passing bawah, dengan menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1 yang dilaksanakan 2 kali pertemuan, dengan jumlah peserta didik 31 orang dan satu orang observer.

Tahapan Pelaksanaan

Seperti yang sudah dirancang di siklus I, siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari rabu tanggal 11 februari 2026 dengan materi penguasaan teknik dasar servis bawah dengan menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol, Selanjutnya pertemuan ke dua hari rabu tanggal 18 februari 2026 dengan materi teknik dasar passing bawah, dengan menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol.

Jumlah siswa 31 orang yang terdaftar di data kelas XI F5 yang di laksanakan selama 2 jam pelajaran (2x 60 menit). Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Pertemuan ke-1 menguasai teknik dasar servis bawah, menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol alokasi waktu 2x60 menit, pertemuan ke-2 menguasai teknik dasar passing bawah menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol alokasi waktu 2x60 menit. Berikut rincian pelaksanaan siklusnya:

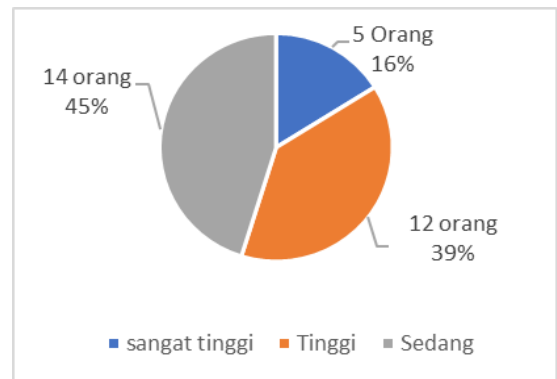
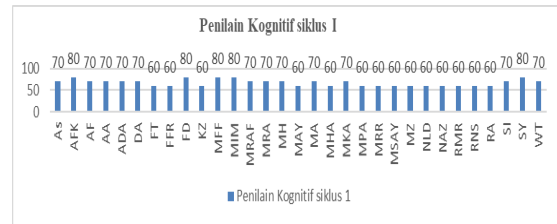
1. pada Pertemuan ke-1 materi ajar yaitu menguasai teknik dasar servis bawah, menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol alokasi waktu 2x60 menit. guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, setelah itu guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa di dalam kelas, kemudian guru menjelaskan tentang materi yang akan di ajarkan,

Pada pertemuan 1 siswa yang hadir sebanyak 31 siswa dan siswa dinyatakan hadir semua.

2. pada Pertemuan ke-2 materi ajar yaitu menguasai teknik dasar passing bawah, menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol alokasi waktu 2x60 menit. guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, setelah itu guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa di dalam kelas, kemudian guru menjelaskan tentang materi yang akan di ajarkan, Pada pertemuan 1 siswa yang hadir sebanyak 31 siswa dan siswa dinyatakan hadir semua. Sebelum memasuki materi pokok Bola voli guru memberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya yaitu tentang pengenalan teknik dasar servis bawah.

Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

Tahap Pengamatan Observasi
 Aspek Penilaian Kognitif Siklus I



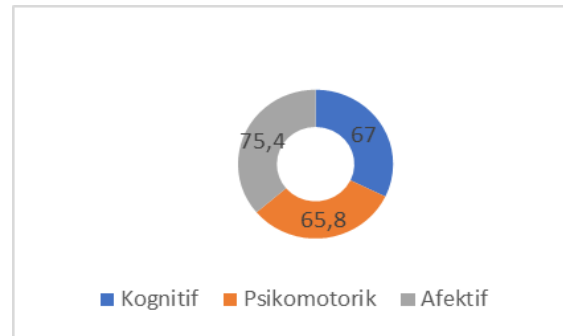
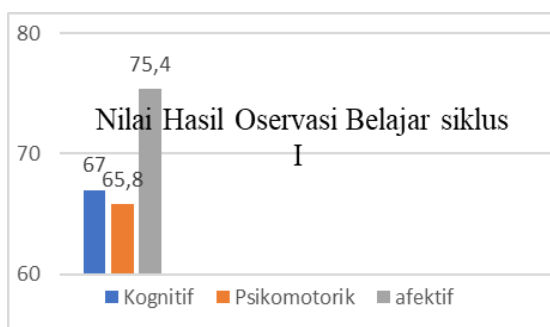
Dari hasil aspek penilaian kognitif siklus 1 menunjukkan bahwa peserta didik belum memenuhi target KKM, siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dan yang tidak tuntas 14 orang. Dari penjelasan tabel diatas kategori dengan nilai sedang sebanyak 45% dengan jumlah siswa 14 orang, selanjutnya untuk kategori dengan nilai tinggi sebanyak 39% atau 12 orang selebinya masuk dalam kategori nilai sangat tinggi yaitu sebanyak 16% dengan jumlah 5 orang.

Dari hasil aspek penilaian afektif siklus 1 menunjukkan bahwa peserta didik belum memenuhi KKM, siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dan yang tidak tuntas 3 orang. Dari penjelasan tabel diatas kategori dengan nilai sedang sebanyak 10% dengan jumlah siswa 3 orang, selanjutnya untuk kategori dengan nilai tinggi sebanyak 48% atau 15 orang selebinya masuk dalam kategori nilai sangat tinggi yaitu sebanyak 42% dengan jumlah 13 orang.

- a) Nilai rata rata kelas 75,48 (Tinggi)
- b) Nilai tertinggi 85
- c) Nilai terendah 65
- d) Siswa yang tuntas dalam siklus I sebanyak 28 orang (90%)
- e) Siswa yang Tidak lulus dalam siklus I sebanyak 3 orang (10%)

Tabel 1. 1 Nilai hasil Observasi siklus I

Nilai	Kognitif	Psikomotor	Afektif	Nilai Akhir
Nilai rata-rata	67,0	65,8	75,4	69,7
Presentase Tingkat keberhasilan	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang
Kualifikasi	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas



Tahap Refleksi Siklus

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti dengan kolaborator terhadap peserta didik, maka didapatkan beberapa kekurangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli sebagai berikut:

1. Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih ada yang kurang aktif karena merasa takut dan tidak percaya diri atas potensi yang mereka miliki.
2. Peserta didik belum tepat dalam mempraktekan sikapperkenaan bola ketika, bola datang.
3. Dari beberapa peserta didik masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi standar kemampuan dan keterampilan passing bawah bola voli yang telah ditentukan ketercapainnya.

Berdasarkan apa yang ditemukan dari hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil siklus ini belum mencapai indikator

ketercapaian dan keberhasilan penelitian, sehingga perlu untuk diadakan perbaikan pada siklus II, sehingga kegiatan tindakan ini mencapai suatu hasil yang diharapkan.

Deskripsi Hasil Penelitian siklus II

Perencanaan

Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus 2 dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 februari 2026 dengan materi menguasai teknik dasar servis bawah dengan menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol dan pertemuan 2 hari rabu tanggal 1 maret 2026 dengan materi teknik dasar passing bawah menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 2 yang dilaksanakan 2 kali pertemuan, dengan jumlah peserta didik 31 orang, dan satu orang observer sebagai kolaborator.

Pelaksanaan

Siklus 2 dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu 2 kali pertemuan; pelaksanaan penelitian siklus 2 pertemuan 1 yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25

februari 2026 yang di hadiri 31 siswa, pertemuan ke 2 hari rabu tanggal 1 maret 2026 di hadiri 31 siswa. Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan.

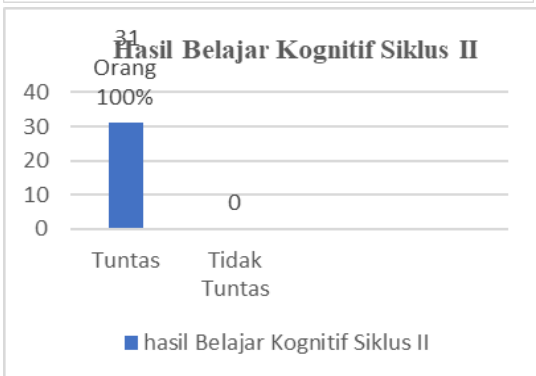
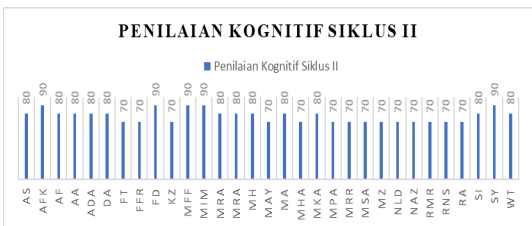
a) Pada Pertemuan ke-1 materi ajar yaitu menguasai teknik dasar servis bawah, menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol alokasi waktu (2x60menit). guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, setelah itu guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa di dalam kelas, kemudian guru menjelaskan tentang materi yang akan di ajarkan, Pada pertemuan 1 siswa yang hadir sebanyak 31 siswa dan siswa dinyatakan hadir semua.

b) Pada Pertemuan ke-2 materi ajar yaitu menguasai teknik dasar passing bawah, menggunakan metode permainan kecil passing berantai dan kasvol alokasi waktu 2x60 menit. guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, setelah itu guru

melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa di dalam kelas, kemudian guru menjelaskan tentang materi yang akan di ajarkan, Pada pertemuan 1 siswa yang hadir sebanyak 31 siswa dan siswa di nyatakan hadir semua. Sebelum memasuki materi pokok Bola voli guru memberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya yaitu tentang pengenalan teknik dasar servis bawah.

Pengamatan ((Observasi)

Aspek Penilaian Kognitif Siklus II

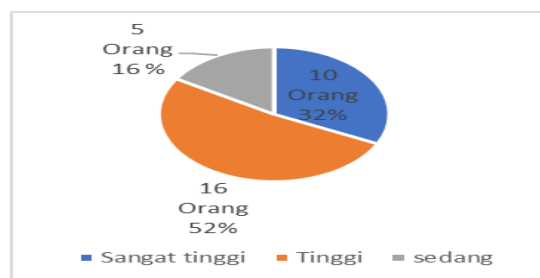


Dari hasil aspek penilaian kognitif siklus II menunjukkan bahwa peserta didik belum memenuhi target KKM, siswa yang tuntas sebanyak 31 orang dan yang tidak tuntas 0 orang. Dari penjelasan tabel diatas degan kategori nilai tinggi sebanyak 45% atau 14 orang dan kategori nilai sangat tinggi yaitu sebanyak 55% dengan jumlah 17 orang.

Keterangan :

- a) Nilai rata rata kelas 74
- b) Nilai tertinggi 90
- c) Nilai terendah 70
- d) Siswa yang tuntas dalam siklus 2 sebanyak 31 orang (100%)
- e) Siswa yang Tidak lulus dalam siklus 2 sebanyak 0 orang (0%)

Aspek Penilaian Psikomotor siklus II



Dari hasil aspek penilaian psikomotorik siklus II menunjukkan bahwa peserta didik belum memenuhi target KKM, siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dan yang tidak tuntas 5 orang. Dari penjelasan tabel diatas degan kategori nilai tinggi sebanyak 52% atau 16 orang dan kategori nilai sangat tinggi yaitu sebanyak 32% dengan jumlah 10 orang, selanjutnya dengan kategori sedang 16% dengan jumlah 5 orang. Keterangan :

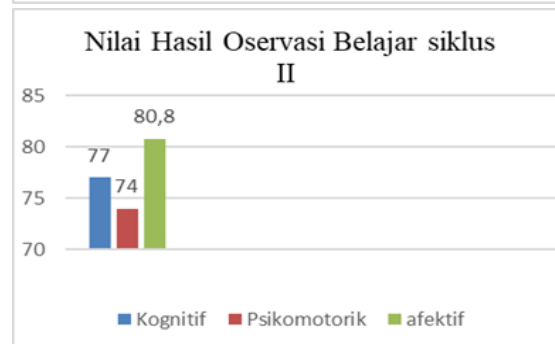
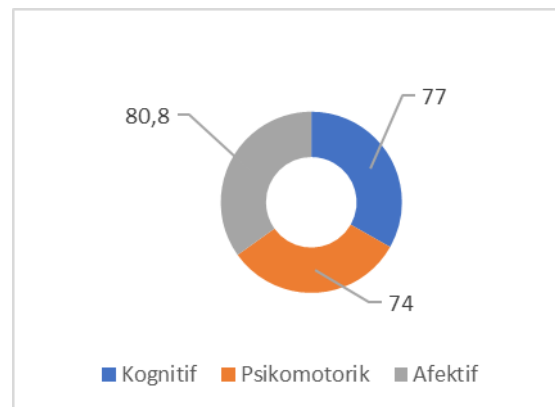
- a) Nilai rata rata kelas 74,0 dengan kualifikasi ketuntasan Tinggi
- b) Nilai tertinggi 85
- c) Nilai terendah 65
- d) Siswa yang tuntas dalam siklus II sebanyak 26 orang (84%)
- e) Siswa yang Tidak lulus dalam siklus II sebanyak 5 orang (16%).

Aspek Penilaian Afektif



Dari hasil aspek penilaian afektif siklus II menunjukkan bahwa peserta didik belum memenuhi target KKM, siswa yang tuntas sebanyak 31 orang dan yang tidak tuntas 0 orang. Dari penjelasan tabel diatas degan kategori nilai tinggi sebanyak 29% atau 9 orang dan kategori nilai sangat tinggi yaitu sebanyak 71% dengan jumlah 22 orang.

Nilai	Kognitif	Psikomotor	Afektif	Nilai Akhir
Nilai rata-rata	77	74	80,8	77,2
Presentase	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi
Tingkat keberhasilan				
Kualifikasi	Tuntas	Tuntas	Tuntas	Tuntas



Keterangan :

- a) Nilai rata rata kelas 88,3
- b) Nilai tertinggi 95
- c) Nilai terendah 75
- d) Siswa yang tuntas dalam siklus 2 sebanyak 31 orang (100%)
- e) Siswa yang Tidak lulus dalam siklus 2 sebanyak 0 orang (0%)

Rekapitulasi Nilai hasil Observasi Belajar siklus II

Tabel 1. 2 Rekapitulasi Nilai hasil Observasi Brlajar siklus II

Tahap refleksi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada kegiatan siklus II maka telah menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran bola voli dengan penerapan permainan kecil passing berantai dan kasvol sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga tindakan yang dilaksanakann sudah berhasil dengan peningkatan hasil pada nilai kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik.

Perbandingan Hasil Tindakan antar Siklus

Analisis perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif, psikomotor afektif Siklus 1 dan siklus 2.

1. Hasil Tindakan siklus I

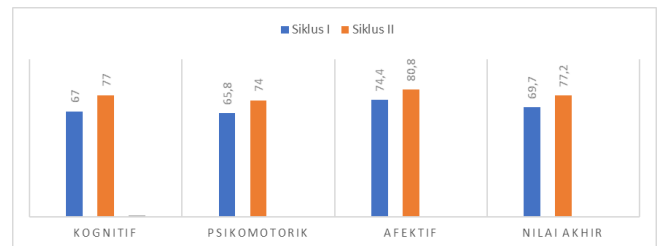
Nilai	Kognitif	Psikomotor	Afektif	Nilai Akhir
Nilai rata-rata	67,0	65,8	75,4	69,7
Presentase	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang
Tingkat keberhasilan				
Kualifikasi	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas

Tabel 4. 1 Hasil Tindakan siklus I

2. Hasil Tindakan siklus II

Nilai	Kognitif	Psikomotor	Afektif	Nilai Akhir
Nilai rata-rata	77	74	80,8	77,2
Presentase	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi
Tingkat keberhasilan				
Kualifikasi	Tuntas	Tuntas	Tuntas	Tuntas

Tabel 4. 2 Hasil tindakan siklus



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode penerapan permainan kecil passing berantai dan kasvol dapat meningkatkan hasil belajar bola voli siswa selama tindakan 2 siklus terhadap siswa kelas XI F5 SMA N 7 kota jambi baik siswa putra maupun putri, sehingga mendapatkan suatu hasil yang mencapai nilai KKM 70. Dimana pra tindakan hasil ketuntasan

klasikal hanya 13% dari jumlah siswa 31 orang. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode permainan kecil bola voli dan kasvol maka terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar pada pembelajaran siklus I meningkat menjadi 15 orang dengan ketuntasan klasial 48% meningkat dari pra siklus, namun karena ketuntasan klasikal mencapai 70% yang dimana di siklus I masih belum mencapai target ketuntasan maka dilanjutkan dengan siklus II, dan pada siklus II ini meningkat menjadi 31 orang dengan ketuntasan klasikal 100%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pada pembelajaran yang menggunakan penerapan permainan kecil passing berantai dan kasvol dapat meningkatkan persentase ketuntasan belajar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pelaksanaan peraktek pada siswa dalam pembelajaran metode ini lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penerapan permainan kecil passing berantai dan kasvol juga dapat merangsang pengetahuan kongnitif, psikomotorik, dan afektif anak dengan cepat dan aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan. Oleh sebab itu peneliti ini dapat dikatakan berhasil, karena dapat memenuhi target ketuntasan KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaktototy, J., Souisa, M., & Syaranamual, J. (2022). Evaluasi Kemampuan Guru PJOK Mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Jenjang Sekolah Menengah Atas di Kota Ambon. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 179-88.
- Arif, M. (2016). Penerapan Modifikasi Permainan Bolavoli Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Candi Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 4(1).
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program.
- Casey, A., & MacPhail, A. (2020). *Pedagogical cases in physical education*. Routledge.
- Castro, H. O., Laporta, L., Lima, R. F., et al. (2022). *Small-sided games in volleyball: A systematic review of the state of the art*. *Biology of Sport*, 39(4), 995-1010.
- Green, K. (2018). *Physical education: An introduction*. Sage Publications.
- Handoko, A. (2021). Penerapan Permainan Kecil untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 87–96.

- Iqbal, M. (2021, December). Peran PJOK Dalam Pembentukan Karakter Watak Anak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepeleatihan Olahraga* (Vol. 1, No. 2, pp. 98-110).
- Jamali, M., et al. (2024). *Enhancing Mini Volleyball Forearm Passing Performance with Small-Sided Games and Drill Practice*. BJMAS Journal.
- Lynch, S. (2016). *Physical education and character development*. Journal of Physical Education Research, 3(2), 45–52.
- Mulyono, S. (2015). *Pembelajaran Bola Voli di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Mustafa, P. S. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(3), 437-452.
- Nurhasan. (2010). *Permainan dan Aktivitas Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Nopandri, R. A., & Wathoni, M. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Kelas X IPA SMA Muhammadiyah Ponjong. *SEMNASFIP*.
- Pereira, A., et al. (2020). *Physiological responses and RPE during small-sided volleyball games*.
- Prasetyo, A. (2021). “Pengaruh Penerapan Permainan Kecil terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK.” *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2), 56–64.
- Raaiyatini, M. A., & Arifin, S. (2023). Penerapan model PjBL dalam pembelajaran passing bawah bola voli. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(4), 62-68.
- Suharno, H. (2015). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryani, R. (2019). *Efektivitas Penerapan Permainan Kecil dalam Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 5 Palembang*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 15(3), 122–130.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19-19.
- Winarno, M. E. (2018). *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Yuliani, R. (2019). “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bola Voli.” *Jurnal Olahraga dan Pendidikan Jasmani*, 8(1), 45–53.